

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dilihat serta memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa, induktif dan makna merupakan hasil yang esensial.¹

Metode penelitian ini menghasilkan data-data deskriptif yang sifatnya penggambaran, penjelasan serta ungkapan-ungkapan terhadap seluruh hasil penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti menganalisis Implementasi Metode Fami Bisyaquin Dalam mewujudkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kota Kediri.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 1989.h.4

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil objek di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo, karena lembaga tersebut yang menerapkan kegiatan yang kami teliti, yang mana pesantren ini berada di kelurahan Lirboyo Kota Kediri. Pertimbangan ditentukannya lokasi tersebut Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh merupakan suatu lembaga yang mewajibkan semua santri untuk menghafalkan Al-Qur'an yang menggunakan metode Fami Bisyaunin

D. Sumber Data

Sumber data yang kami dapatkan dari penelitian ini bersumber dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

A. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat bantu dalam mengumpulkan data tersebut. Dalam hal ini, data primer kami kumpulkan melalui wawancara dengan Santri dan pengurus Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh. Selain itu kami juga melakukan observasi langsung ke tempat penelitian. Semua tersebut bertujuan untuk mengetahui penerapan kegiatan Fami Bisyaunin dan untuk mengetahui prestasi menghafal Al-Qur'an melalui kegiatan tersebut.

B. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung di peroleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam

penelitian ini data sekunder kami ambilkan dari dokumentasi dan buku pleno Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki secara langsung.² Dalam penelitian ini kami melakukan observasi dengan mengikuti dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan Fami Bisyauqin di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Subjek yang kami wawancarai dalam penelitian ini yaitu meliputi Santri dan pengurus Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh. Penulis menggunakan metode wawancara ini dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penerapan kegiatan Fami Bisyauqin di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, partisipasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³ Dokumentasi yang kami ambil

² Hadi Sutrisno, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Ikatan Akutansi Indonesia, 2000).h.136

³ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).h.236

dalam hal ini meliputi, laporan, peraturan, foto, buku pleno dan data yang lainnya yang tersimpan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan Fami Bisyaudin di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif ini kami lakukan secara bergilir, yaitu dimulai sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir penelitian. Namun peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi dua, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data diperoleh secara keseluruhan dengan melakukan analisa yang lebih mendalam tentang apa yang telah dianalisa sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah pengujian data yang di dapat dalam penelitian untuk memenuhi apakah data tersebut dapat dipertanggung jawabkan atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Ketekunan atau keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentratif mencari apa yang dapat

diperhitungkan.⁴ Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan membaca kembali berbagai referensi buku maupun artikel yang terkait dengan temuan data yang berhubungan dengan efektifitas metode Fami Bisyaunin dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengecek data yang telah terkumpul.

2. Trianggulasi data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data juga digunakan teknik triangulasi. Sedangkan triangulasi itu sendiri adalah pemeriksaan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan ialah pemeriksaan sumber data.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk memeriksa keabsahan data dalam meneliti menganalisis Implementasi Metode Fami Bisyaunin Dalam mewujudkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kota Kediri. dengan membandingkan data melalui beberapa metode dalam penelitian.

Data yang kami bandingkan bersumber dari observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, dan dokumentasi yang kami dapatkan dari Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh. Dengan demikian pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah

⁴ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.h.320

diperoleh melalui metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi yang mendukung hasil penelitian untuk memastikan data tersebut tidak saling bertentangan sehingga dapat diperoleh data yang valid mengenai penelitian ini.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ciri pokok penelitian kualitatif yaitu meletakkan peneliti sebagai alat penelitian yang harus berperan aktif dalam penggalan data yang akan diteliti dalam hal menjelaskan tahap-tahap penelitian yang nantinya memberikan gambaran secara keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan.⁵

Dalam melakukan penelitian ini, ada empat tahap dalam penelitian, diantaranya yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam melaksanakan penelitian ini, tahap-tahap yang harus dilakukan penulis adalah :

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian.

Setelah menyusun rancangan penelitian, peneliti menentukan lokasi penelitian yang korelatif dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini, peneliti lebih memilih Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh sebagai lokasi penelitian karena dianggap sangat cocok dengan permasalahan yang akan diteliti.

⁵ *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*.h.31

c. Mengurus perizinan.

Ada beberapa langkah yang dilewati oleh peneliti dalam mengurus perizinan penelitian ini. *Pertama*, Mengajukan judul ke Fakultas Tarbiyah. *Kedua*, membuat proposal penelitian agar mendapatkan persetujuan dari P3M. *Ketiga*, meminta surat izin penelitian. *Keempat*, memohon izin kepada dewan lembaga terkait, dalam hal ini yaitu Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh dalam bentuk melayangkan surat permohonan penelitian.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap lapangan (penggalan data)

Dalam penelitian tahap lapangan, berikut merupakan langkah yang dilakukan peneliti:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari objek penelitian dan menganalisanya.
- d. Penulisan laporan.